

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia berpeluang untuk terus maju dengan memanfaatkan potensi besar yang akan terus berkembang dan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan bangsa ini. Sub sektor konstruksi bangunan merupakan salah satu sektor yang berpotensi sangat besar. Sektor tersebut berpeluang untuk meningkatkan perekonomian Indonesia karena kebutuhan manusia terhadap infrastruktur yang menuntut kualitas serta kuantitas. Sub sektor konstruksi bangunan sangat berpengaruh terhadap faktor seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Produk Domestik Bruto Nasional (PDB).

Sektor konstruksi bangunan berfokus pada kegiatan yang berhubungan dengan pembangunan infrastruktur dan bangunan seperti konstruksi gedung, jalan, jembatan, fasilitas publik dan berbagai proyek fisik lainnya. Sub sektor konstruksi bangunan sangat berkaitan erat dengan perusahaan sebagai pelaksana, pekerja, kompensasi, imbalan dan nilai dari pekerjaan yang telah dirampungkan. Nilai konstruksi yang diselesaikan terbesar Indonesia berada di pulau Jawa mencapai 1.159,64 triliun rupiah atau 70,30% dari total nilai nasional ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Setiap tahunnya sub sektor konstruksi bangunan memberikan sumbangan yang sangat besar bagi Produk Domestik Bruto Nasional (PDB), pada tahun 2019 memberikan kontribusi dengan persentase sebesar 11,26%, tahun 2020 dengan persentase 10,95%, tahun 2021 10,48%, tahun 2022 10,01%, tahun 2023 10,49% ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)), tahun 2020-2022 sumbangan terhadap Produk Domestik Bruto Nasional (PDB) menurun

dipengaruhi oleh kondisi global dan domestik dalam bidang ekonomi terutama ketika terjadi pandemi *Covid-19*, banyak proyek-proyek yang terhenti karena pembatasan sosial, penurunan permintaan, keterbatasan sumber daya manusia, kesulitan rantai pasokan dan fokus pada pemulihan ekonomi. Pada tahun 2023 Produk Domestik Bruto Nasional (PDB) mengalami peningkatan, dipengaruhi semakin stabilnya kondisi ekonomi dan meningkatnya realisasi fisik aktivitas konstruksi, realisasi ini menunjukkan bahwa Indonesia telah berhasil dalam menangani pandemi *Covid-19* dengan baik.

Peningkatan aktivitas konstruksi bangunan sangat berpengaruh terhadap perusahaan sebagai pelaku utama dalam menjalankan aktivitas, penyelesaian proyek baik berskala besar maupun kecil akan semakin berdampak bagi perkembangan perusahaan. Perkembangan tersebut menarik perhatian investor pada sub sektor konstruksi bangunan karena dianggap menguntungkan. Investor sangat memperhatikan nilai perusahaan sektor tersebut yang tercermin dalam harga saham. Tingginya harga saham menunjukkan nilai perusahaan yang juga tinggi. Nilai perusahaan yang semakin meningkat juga didukung oleh perubahan kondisi perekonomian, prospek bisnis, dan perkembangan teknologi.

Nilai perusahaan dipandang oleh investor sebagai keberhasilan manajemen dalam mengelola faktor produksi. Nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham dihitung dengan rumus *Tobin's Q*. Keunggulan ialah *Tobin's Q* memperhitungkan keseluruhan nilai dengan menggabungkan data pasar dengan data buku yang menggambarkan keadaan sebenarnya perusahaan sehingga investor dapat menerima informasi yang dibutuhkan dalam berinvestasi. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah arus kas

operasi, QR, DER, ROA dan PER.

Arus kas operasi sebagai komponen penting di laporan arus kas perusahaan yang menunjukkan aliran kas masuk dan keluar yang terkait dengan aktivitas operasional perusahaan seperti produksi, penjualan dan pengelolaan sumber daya. Arus kas yang positif dan stabil mencerminkan kesehatan entitas untuk memperoleh laba yang berkelanjutan. Arus kas operasi sangat penting karena mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh liabilitasnya serta mengukur kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi dan memperluas bisnisnya. Semakin besar arus kas operasi dapat meningkatkan harga saham karena menunjukkan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada investor sehingga nilai perusahaan juga makin meningkat.

*Quick Ratio* adalah salah satu rasio likuiditas untuk melihat kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi nilai *Quick Ratio* menunjukkan keuangan yang kinerjanya makin baik karena perusahaan memiliki lebih banyak aset jangka pendek untuk membayar liabilitas jangka pendeknya, keyakinan investor terhadap perusahaan akan naik, sehingga nilai perusahaan meningkat. Nilai *Quick Ratio* terlalu tinggi berarti perusahaan tidak menggunakan aset lancar secara efektif.

*Debt to Equity Ratio* adalah salah satu kelompok rasio solvabilitas yang mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang dan pendek yang berasal dari pemegang saham. Semakin rendah DER maka kinerja keuangan perusahaan dinilai semakin baik, karena perusahaan memiliki lebih banyak ekuitas daripada hutangnya sehingga di masa mendatang perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan dalam memenuhi

kewajibannya. Hal ini memperkuat kepercayaan investor pada manajemen sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

*Return on Assets* adalah salah satu kelompok rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan manajemen perusahaan mengelola keseluruhan aset yang dimiliki sehingga menghasilkan laba yang menguntungkan investor. Nilai ROA yang semakin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena investor menganggap perusahaan memiliki kinerja keuangan yang semakin baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

*Price Earnings Ratio* adalah salah satu kelompok rasio nilai pasar untuk memperkirakan potensi pertumbuhan laba dimasa mendatang. Nilai PER yang makin tinggi menunjukkan pandangan positif investor terhadap kinerja keuangan perusahaan karena investor mengharapkan pertumbuhan laba yang tinggi di masa akan datang. Kondisi ini akan meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan karena akan mendongkrak nilai perusahaan di pasar.

Hasil penelitian Angkotasan Fadhil Fatih F. dkk (2023) juga Amin, H., & Juanda (2021) menerangkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sebaliknya penelitian Fajri, F., & Juanda (2021) menjabarkan nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh arus kas operasi. Temuan Nurfaizah, Leo D. Pamungkas (2022) mengungkapkan QR memengaruhi nilai perusahaan namun bertentangan oleh riset Devinsa Aurelle G. dkk (2023) menyampaikan QR tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian Atika Farhana H. (2022) menjelaskan nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh variabel DER, tetapi temuan Ika Listyawati, Ida Kristiana(2020) menyatakan nilai perusahahaan tidak dipengaruhi oleh variabel

DER. Temuan Purba, I. R., A. Mahendra (2022) dan L. Sofiani, Enda M. S. (2022) menjabarkan nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh variabel ROA. Penelitian Citra, Hardi, dkk (2020) dan Nurindrayani Aulya, Menik Indrati (2022) menjelaskan secara positif dan signifikan variabel PER berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian yang berbeda maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Arus Kas Operasi, *Quick Ratio*, *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian:

1. Apakah arus kas operasi, QR, DER, ROA, PER berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
2. Apakah arus kas operasi, QR, DER, ROA, PER berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
3. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Arus kas operasi, QR, DER, ROA, PER berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
- b. Arus kas operasi, QR, DER, ROA, PER berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
- c. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Peneliti

Penelitian berkontribusi untuk meningkatkan pemahaman terkait pengaruh arus kas operasi, QR, DER, ROA, dan PER terhadap nilai perusahaan konstruksi bangunan yang tercatat di BEI.

- b. Perusahaan dan Investor

Penelitian memberikan informasi mengenai pengaruh arus kas operasi, QR, DER, ROA dan PER terhadap nilai perusahaan dengan demikian perusahaan sub sektor konstruksi bangunan dapat mengevaluasi kinerja keuangannya untuk meningkatkan nilai perusahaan sedangkan bagi investor bermanfaat untuk menilai kesehatan keuangan sub sektor

konstruksi bangunan sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

c. Universitas Katolik Widya Karya

Penelitian ini menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin meneliti dibidang keuangan terutama yang berkaitan dengan pengaruh arus kas operasi, QR, DER, ROA, dan PER terhadap nilai perusahaan.

d. Pihak Lain

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang menyoroti arus kas operasi, QR, DER, ROA dan PER serta nilai perusahaan.